

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian pemberdayaan masyarakat dengan melalui “Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Melalui Pembuatan Eco-Enzyme, pendekatan menggunakan metode *Participatory Learning And Action* pada Kelompok Wanita Tani Desa Selapajang Kecamatan Cisoka kabupaten Tangerang.” Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan kepada kelompok wanita tani yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok wanita tani dan kelompok bank sampah digital dan juga membentuk kelompok kewirausahaan sosial dalam mengelola sampah dan membuat produk eco-enzyme yang memiliki tujuan untuk menjaga lingkungan di Desa Selapajang hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat kepada kelompok kewirausahaan adalah terbentuknya anggota kelompok yang mampu mengelola limbah rumah tangga menjadi suatu produk eco-enzyme.
2. Kegiatan program pemberdayaan kepada kelompok kewirausahaan sosial adalah melakukan pelatihan juga pendampingan terhadap kelompok wirausaha sosial yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan kelompok kewirausahaan sosial. Hasil dari pemberdayaan dan juga pendampingan kepada kelompok kewirausahaan yaitu terciptanya kemampuan kelompok kewirausahaan sosial dalam membuat beragam produk dari eco-enzyme yang berbahan dasar limbah organik.
3. Kegiatan edukasi terkait strategi memasarkan produk merupakan kegiatan pendampingan pada tahap akhir, program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pendampingan ini adalah bertujuan untuk anggota kelompok kewirausahaan memiliki keterampilan dalam mengemas dan memasarkan produknya. Meningkatkan kualitas pemasaran pada kelompok usaha sosial melalui *marketplace* sebagai tempat untuk jual beli online. Tujuan membuat *marketplace* tersebut yaitu agar kelompok usaha

mampu memanfaatkan teknologi dan sebagai proses pemasaran yang modern.

## **B. SARAN**

Program pemberdayaan kepada kelompok kewirausahaan sosial yaitu melakukan pendampingan terhadap kelompok kewirausahaan sosial dengan melakukan pembuatan eco-enzyme yang berbahan dari limbah organik rumah tangga yang memiliki Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah di kelompok kewirausahaan sosial yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kelompok kewirausahaan sosial. Maka dari itu, saya akan memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh kelompok kewirausahaan sosial dimasa mendatang antara lain:

1. Bagi pemerintah kabupaten disarankan untuk melakukan terjun langsung kelapangan lebih lanjut hal ini dilakukan agar pemerintah kabupaten mengetahui dan melihat berbagai program pemberdayaan yang di tujukan untuk kelompok kewirausahaan sosial agar dapat meningkatkan lingkungan hidup bersih dan mnyelesaikan persoalan terkait sampah. Hal ini tentunya juga diharapkan agar pemerintah dapat membantu dalam hal penyediaan. Penyediaan modal, sarana, dan prasarana untuk peningkatan kelompok kewirausahaan sosial dimasa yang akan datang.
2. Bagi pemerintah desa juga diharapkan dapat memberikan pelatihan tambahan untuk anggota kewirausahaan sosial. Tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi mereka, terutama bagi masyarakat yang belum pernah mengikuti pelatihan apapun.
3. Bagi anggota kelompok kewirausahaan sosial diharapkan dapat membangun jaringan yang lebih luas, hal ini memungkinkan banyak masyarakat untuk memanfaatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dan banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari program kewirausahaan sosial.
4. Kelompok kewirausahaan sosial diharapkan dapat menghasilkan transformasi yang signifikan dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga

kerja melalui pemberian sumber daya pendampingan, yang diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar pada anggota kelompok dan masyarakat lainnya.

5. Kelompok kewirausahaan sosial diharapkan dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga dan UMKM yang ada di wilayah desa atau kecamatan.
6. Kelompok kewirausahaan sosial diharapkan untuk membimbing para ibu rumah tangga lainnya untuk meningkatkan perekonomian dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola limbah organik dalam rumah tangga. Dan diharapkan untuk kedepan dapat sepenuhnya mandiri.

